

SALINAN
Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 289/M Tahun 2000

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

Menimbang :

- a. bahwa untuk meningkatkan kinerja Kabinet Periode Tahun 1999 - 2004 perlu dilakukan perubahan struktur Kabinet Periode Tahun 1999 - 2004.
- b. bahwa sehubungan dengan itu perlu menyesuaikan nama jabatan beberapa Menteri Negara pada Kabinet Periode Tahun 1999 - 2004.

Mengingat :

1. Pasal 4 ayat (1) dan Pasal 17 ayat (1) Undang-undang Dasar 1945 jo Pasal 17 ayat (2) dan (3) Perubahan Pertama Undang-Undang Dasar 1945;
2. Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat Nomor VII/MPR/1999 tentang Pengangkatan Presiden Republik Indonesia.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

- PERTAMA : 1. Sdr. Prof. Dr. Ir. Bungaran Saragih yang berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 234/M Tahun 2000 tanggal 23 Agustus 2000 diangkat menjadi Menteri Negara dengan tugas sebagai Menteri Pertanian dan Kehutanan ditetapkan menjadi Menteri Negara dengan tugas sebagai Menteri Pertanian, dengan bidang urusan pertanian dan perkebunan;
2. Sdr. Dr. Ir. Nurmahmudi Ismail. M.Sc. yang berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 234/M Tahun 2000 tanggal 23 Agustus 2000 diangkat menjadi Menteri Negara dengan tugas sebagai Menteri Muda Kehutanan, ditetapkan menjadi Menteri Negara dengan tugas sebagai Menteri Kehutanan.

KEDUA : Keputusan Presiden ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

SALINAN Keputusan Presiden ini disampaikan kepada :

1. Ketua Majelis Permusyawaratan Rakyat;
2. Ketua Dewan Perwakilan Rakyat;
3. Ketua Dewan Pertimbangan Agung;
4. Ketua Badan Pemeriksa Keuangan;

5. Ketua Mahkamah Agung;
6. Para Menteri Negara Kabinet Periode Tahun 1999-2004;
7. Para Pimpinan Lembaga Pemerintah Non Departemen
8. Kepala Kantor Perbendaharaan dan Kas Negara di Jakarta

PETIKAN Keputusan Presiden ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 6 Nopember 2000
PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA
ttd
ABDURRAHMAN WAHID
Salinan sesuai dengan aslinya
SEKRETARIAT KABINET RI
Kepala Biro Personil
Ttd
Agus Sumartono, SH.